

SKRIPSI

**UPAYA AUSTRALIA MENGHADAPI GUGATAN INDONESIA
MELALUI REZIM TRIPs UNTUK PENYELESAIAN
SENGKETA HAKI: SENKETA PERDAGANGAN ATAS
UNDANG-UNDANG PENGEMASAN TEMBAKAU POLOS
TAHUN 2013**

*(AUSTRALIA'S EFFORT TO FACE INDONESIAN LAWSUITS
THROUGH TRIPS REGIME IN INTELECTUAL PROPERTY
RIGHT SETTLEMENT: TRADE DISPUTTES OF TOBACCO
PLAIN PACKAGING
YEAR 2013)*



Oleh :

**ELA ANGGRAENI
43115003**

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PERADABAN
2020**

SKRIPSI

**UPAYA AUSTRALIA MENGHADAPI GUGATAN INDONESIA
MELALUI REZIM TRIPs UNTUK PENYELESAIAN
SENGKETA HAKI: SENKETA PERDAGANGAN ATAS
UNDANG-UNDANG PENGEMASAN TEMBAKAU POLOS
TAHUN 2013**

***(AUSTRALIA'S EFFORT TO FACE INDONESIAN LAWSUITS
THROUGH TRIPS REGIME IN INTELLECTUAL PROPERTY
RIGHT SETTLEMENT: TRADE DISPUTTES OF TOBACCO
PLAIN PACKAGING
YEAR 2013)***

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Politik**



Oleh :

**ELA ANGGRAENI
43115003**

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PERADABAN
2020**

PERNYATAAN ORISINALITAS

JUDUL : UPAYA AUSTRALIA MENGHADAPI GUGATAN
INDONESIA MELALUI REZIM TRIPs UNTUK PENYELESAIAN
SENKETA HAKI: SENKETA PERDAGANGAN ATAS UNDANG-
UNDANG PENGEMASAN TEMBAKAU POLOS TAHUN 2013

*“Australia’s Effort to Face Indonesian Lawsuits Through Trips Regime in
Intellectual Property Right Settlement: Trade Disputtes of Tobacco Plain
Packaging Year 2013”.*

NAMA : ELA ANGGRAENI

NIM : 43115003

Saya menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali kutipan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Ilmu Politik saya beserta segala hak kewajiban yang melekat pada gelar tersebut.

Bumiayu, 8 Maret 2020

Penulis



PENGESAHAN SKRIPSI

UPAYA AUSTRALIA MENGHADAPI GUGATAN INDONESIA MELALUI REZIM TRIPs UNTUK PENYELESAIAN SENGKETA HAKI: SENGKETA PERDAGANGAN ATAS UNDANG-UNDANG PENGEMASAN TEMBAKAU POLOS TAHUN 2013

(AUSTRALIA'S EFFORT TO FACE INDONESIAN LAWSUITS THROUGH TRIPS REGIME IN INTELLECTUAL PROPERTY RIGHT SETTLEMENT: TRADE DISPUTES OF TOBACCO PLAIN PACKAGING YEAR 2013)

Disusun Oleh
Nama : Ela Anggraeni
NIM : 43115003

Skripsi ini telah dipertahankan dalam ujian pendadaran, dinyatakan LULUS dan DISAHKAN di depan Dewan Penguji Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Peradaban, pada hari Pada, 15 Februari 2020

Dewan Penguji

Penguji 1 : Rafika Arsyad, S. IP., M. HI.
Penguji 2 : Mochammad Fathoni, S. IP., M.Si.
Penguji 3 : Sigid Widyantoro, S. IP., M. A.



Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Peradaban



Sigid Widyantoro, S. IP., M. A.
NIDN. 0621049201

Ditetapkan di : Brebes
Pada Tanggal : 8 Maret 2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan inayah-NYA kepada kita semua. Serta memberikan kemudahan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “*UPAYA AUSTRALIA MENGHADAPI GUGATAN INDONESIA MELALUI REZIM TRIPs UNTUK PENYELESAIAN SENGKETA HAKI: SENGKETA PERDAGANGAN ATAS UNDANG-UNDANG PENGEMASAN TEMBAKAU POLOS TAHUN 2013*”.

Tulisan ini menyoroti tentang sengketa perdagangan internasional dengan adanya gugatan Indonesia terhadap kebijakan kemasan tembakau polos Australia tahun 2013 karena kebijakan kemasan tembakau polos dianggap oleh negara Indonesia telah menyalahi aturan dari perjanjian perdagangan internasional. Kebijakan kemasan tembakau polos yang dikeluarkan Australia telah menimbulkan beberapa dampak bagi Indonesia yang terjadi pada penurunan produksi dan hasil industri tembakau. Sengketa tersebut di selesaikan melalui organisasi internasional yaitu *World Trade Organization* (WTO) yang akhirnya dalam penyelesaian sengketa dimenangkan oleh negara Australia.

Pada permasalahan yang muncul dalam tulisan ini akan membahas mengenai alasan mengapa Indonesia menuntut akan kebijakan kemasan tembakau polos Australia dan dampak yang ditimbulkan dari kebijakan kemasan tembakau Australia terhadap perekonomian Indonesia. dalam perumusan masalah tersebut digunakan penyelesaian sengketa melalui WTO dalam Rezim TRIPs.

Penulis,

ELA ANGGRAENI,

Email: ela.anggraeni07@gmail.com

ABSTRAK

Pada permasalahan tulisan ini mengkaji mengenai sengketa kebijakan kemasan tembakau polos Australia yang digugat oleh Indonesia dan dianggap sebagai kebijakan yang menyalahi Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI). Melalui *World Trade Organization* (WTO) sengketa tersebut di selesaikan. Indonesia memberikan beberapa alasan untuk gugatannya yaitu karena dianggap telah melanggar ketentuan WTO yaitu pasal 2 dan 2.2 dari TBT, pasal 3.1 dari *National Treatment*, pasal 16, 16.1, 20, dan 24.3 dari *TRIPs* dan pasal III dari GATT 1994. Dengan menggunakan teori rezim dan konsep penyelesaian sengketa dalam sengketa tersebut dapat ditemukan pola kepentingan dari masing-masing pihak. Penelitian menggunakan teknik analisis data kualitatif yang mengemukakan hasil akhir yaitu Indonesia gagal dalam menggugat Australia dan sengketa perdagangan tersebut mempengaruhi hubungan bilateral kedua negara.

Kata kunci : *HAKI, WTO, TRIPs, dan Kebijakan kemasan tembakau polos.*

ABSTRACT

In the matter of this paper, it examines a dispute over Australia's plain tobacco packaging policy which was sued by Indonesia and is considered a policy that violates Intellectual Property Rights (IPR). Through the World Trade Organization (WTO) the dispute was resolved. Indonesia gives several reasons for the lawsuit, which is because it is considered to have violated WTO provisions, namely articles 2 and 2.2 of TBT, article 3.1 of the National Treatments, articles 16, 16.1, 20, and 24.3 of TRIPs and article III of GATT 1994. By using regime theory and the concept of dispute resolution in such disputes can be found in the pattern of interests of each party. The study uses qualitative data analysis techniques that suggest the final result is that Indonesia failed to sue Australia and the trade dispute affected bilateral relations between the two countries.

Keywords: Intellectual Property Rights, WTO, TRIPs, and Tobacco Plain Packaging.

DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul	i
HALAMAN Judul.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	8
C. Tujuan dan manfaat penelitian	8
D. Kerangka pemikiran	9
1. Teori rezim internasional	9
2. Konsep mekanisme penyelesaian sengketa/ <i>Dispute Settlement Mechanisme (DSM)</i>	15
E. Tinjauan pustaka	19
F. Hipotesis.....	23
G. Metode penelitian.....	23
1. Variabel penelitian	23
2. Sumber data.....	24
3. Teknik pengumpulan data	25
4. Teknik analisa data.....	25
H. Ruang lingkup penelitian	26
I. Sistematika penulisan.....	26
BAB II	28
GUGATAN INDONESIA TERHADAP KEBIJAKAN AUSTRALIA MENGENAI KEMASAN TEMBAKAU POLOS	28

A.	Deskripsi Sengketa Perdagangan Indonesia Australia Dalam Kasus Sengketa Perdagangan Kebijakan Kemasan Tembakau Polos	28
1.	Klaim pelanggaran kebijakan plain packaging	34
2.	Kronologi sengketa	40
B.	Analisa Kepentingan Negara yang Bersengketa	43
1.	Kepentingan negara Indonesia	43
2.	Kepentingan negara Australia	43
C.	Dampak Kebijakan Kemasan Tembakau Polos Bagi Indonesia	46
BAB III.....		48
PERAN REZIM (WTO) DALAM PENYELESAIAN SENGKETA PERDAGANGAN INTERNASIONAL		48
A.	World Trade Organization (WTO) Sebagai Rezim Perdagangan Internasional.....	49
B.	Disputte Settkement Dalam WTO	53
C.	Proses Penyelesaian Sengketa Melalui DSB.....	57
D.	Tanggapan Pihak Ketiga Dari Sengketa Perdagangan Kebijakan Kemasan Tembakau Polos Indonesia-Australia	62
BAB IV		68
ANALISIS DESKRIPTIF TERKAIT SENGKETA PERDAGANGAN ATAS UNDANG-UNDANG PENGEMASAN TEMBAKAU POLOS TAHUN 2013 .		68
A.	Strategi Indonesia-Australia dalam Sengketa Tobacco Plain Packaging Act	68
1.	Upaya Indonesia dalam Menggugat Kebijakan Kemasan Tembakau Polos Australia	68
2.	Upaya Australia dalam Gugatan Indonesia Terhadap Kebijakan Kemasan Tembakau Polos	74
B.	Dinamika Hubungan Bilateral Indonesia-Australia Dalam Sengketa Perdagangan Internasional Tobacco Plain Packaging Act (TPP)	76
BAB V.....		85
KESIMPULAN DAN SARAN.....		85
A.	KESIMPULAN	85
B.	SARAN	88
DAFTAR PUSTAKA		89